

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Objek dalam penelitian “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*” merupakan perusahaan pada perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang *go-public* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018. Peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan tersebut karena dinilai masih tertinggal jika dibandingkan dengan perusahaan serupa di negara lain, dimana perusahaan-perusahaan Indonesia yang tercatat dalam sektor perdagangan, pelayanan, dan investasi masih banyak yang mengalami kondisi tertentu yang berpengaruh pada kelangsungan hidup suatu usaha (*going concern*). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2019.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas jika dilihat berdasarkan karakteristik masalah penelitian yang digunakan. Penelitian kausalitas adalah tipe penelitian untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Husein, 2008). Variabel penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen, seperti Likuiditas dan *Leverage*. Opini Audit *Going Concern* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*correlation studies*) antar variabel-variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok objek atau orang yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti kemudian daripadanya diambil sampel (Atmaja, 2009). Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 yang berjumlah 138 perusahaan.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak

berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Tujuan menggunakan metode ini dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang sudah *go-public* atau terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2018
2. Perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang keluar (*delisting*) dari BEI
3. Perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp)
4. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2018 dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.

**Tabel 3.1 Populasi Terjangkau**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang sudah <i>go-public</i> atau terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2018	138
2	Perusahaan perdagangan, pelayanan, dan investasi yang keluar ( <i>delisting</i> ) dari BEI	(2)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(16)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2018 dan tidak terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan	(28)
	Jumlah	92

Dari kriteria di atas diperoleh jumlah populasi terjangkau sebanyak 92 perusahaan dari hasil pengamatan pada penelitian ini. Setelah dilakukan penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka banyaknya perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Penelitian ini menganalisis 3 (tiga) variabel yang terdiri 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Definisi masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Likuiditas**

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaan dan membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Perusahaan dengan tingkat likuiditas makin kecil, artinya perusahaan tersebut kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya, maka auditor kemungkinan memberikan opini audit dengan *going concern*. Sebaliknya dengan tingkat likuiditas terlalu tinggi bisa dianggap tidak baik karena bisa mengindikasikan adanya masalah seperti banyaknya saldo piutang yang tidak tertagih.

#### **b. Leverage**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan mengelola pembiayaan aset dengan menggunakan utang jangka panjangnya dan

bagaimana perusahaan membayarkan utangnya. Apabila tingkat *leverage* semakin tinggi, maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar dan berpotensi mengalami kebangkrutan yang disebabkan adanya indikasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang melemah. Tetapi, jika tingkat *leverage* rendah maka memperlihatkan kondisi perusahaan yang sehat, karena perusahaan dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan kewajibannya.

### c. **Opini Audit *Going Concern***

Opini Audit *Going Concern* merupakan opini dalam pelaporan keuangan yang diberikan oleh auditor untuk melihat kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup atau usahanya selama periode tertentu sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang bertentangan dengan asumsi kelangsungan usahanya, maka entitas tersebut tidak mustahil mengalami masalah untuk bangkit.

## 2. **Definisi Operasional**

### a. **Likuiditas**

Menurut (Harahap, 2011) rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Agar dapat menunaikan kewajibannya, maka perusahaan harus mempunyai sebuah jaminan yang digunakan untuk membayar, yaitu aset-aset lancar yang jumlahnya lebih besar daripada kewajiban-kewajiban lancar. Yang dijadikan pengukuran dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur tingkat

penggunaan aktiva lancar terhadap utang lancar yang dimiliki perusahaan.

*Current Ratio* (CR) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

#### **b. Leverage**

Menurut (Fahmi, 2011) yang mendefinisikan bahwa Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini mengukur rasio Likuiditas jangka panjangnya perusahaan yang bertitik pada sisi neraca bagian kanan atau akun-akun yang sifatnya jangka panjang. Rasio yang menjadi pengukuran dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### **c. Opini Audit *Going Concern***

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011) mendefinisikan opini audit *going concern* merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Dalam berbagai Jurnal Internasional dan Jurnal Indonesia yang menjadi sumber penelitian ini, opini audit *going concern* di ukur menggunakan variabel *dummy*. Dimana kode 1 diberikan untuk

perusahaan yang terdapat opini audit *going concern*, sedangkan kode 0 untuk perusahaan yang tidak diberikan opini audit *going concern*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam mengelola data yang akan dijelaskan di bawah ini:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam statistik deskriptif dapat mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi (Ghozali, 2013).

### **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan program SPSS. Regresi logistik digunakan karena variabel dependennya yaitu opini audit *going concern* merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy* dan variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan *non-metrik* (Sumodiningrat, 2007). Teknik analisis logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel independennya dan mengabaikan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit dengan indikator *going concern*. Sedangkan, likuiditas dan *leverage*

merupakan variabel bebasnya. Model atau rumus regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$\ln \frac{GC}{1 - GC} = \alpha + \beta_1 LKD + \beta_2 LVR + \epsilon$$

Keterangan :

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

LDK = Likuiditas

LVR = *Leverage*

E = eror term atau kesalahan residual

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*), model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*), model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai *-2LL Block Number = 0 >* nilai *-2LL Block Number = 1*, hal ini memperlihatkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2013).

**b) Menilai Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model

(tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model bisa dikatakan fit). Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai datanya sehingga model *Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai datanya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan artinya model mampu memprediksi nilai data serta sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

**c) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi antara variabel bebas, yaitu likuiditas dan *leverage* terhadap variabel terikatnya yaitu opini audit *going concern*.

**d) Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Wald)**

Uji Wald digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh partial dalam regresi logistik. Nilai statistik dari uji Wald berdistribusi *Chi Square*. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas dari uji Wald. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).